

## PENDIDIKAN TELAAH DARI ASPEK PEMBELAJARAN DARING DAMPAK PANDEMI COVID-19

Nelly Apriani<sup>1</sup>, Dewi Kurniati<sup>2</sup>, Novi Amelia<sup>3</sup>

E-Mail: [nelly.apriani02@gmail.com](mailto:nelly.apriani02@gmail.com)<sup>1</sup>, [my.dewi.ku.696@gmail.com](mailto:my.dewi.ku.696@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[noviamelia566@gmail.com](mailto:noviamelia566@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMAN 5 Palembang

<sup>2</sup>SMA IBA Palembang

<sup>3</sup>SMAN 6 Talang Ubi

Email: [nelly.apriani02@gmail.com](mailto:nelly.apriani02@gmail.com)

---

### Abstrak

Persoalan pendidikan di Indonesia begitu kompleks. Berbagai problematika muncul dalam permasalahan konsep pendidikan. Merebaknya kasus pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sejak Desember 2019 sampai saat ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu dilakukan di rumah. Pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan), baik menggunakan ponsel, PC, atau laptop. Media daring dirasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan. Penggunaan teknologi ini juga bukan tanpa masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran daring ini antara lain : (1) Penggunaan teknologi yang masih rendah, (2) keterbatasan sarana dan prasarana, (3) Jaringan internet, (4) Biaya

**Kata kunci:** *Problematika Pendidikan, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid 19*

### Abstract

The issue of education in Indonesia is a complex one. Various problems arise with the concept of education. Since December 2019, the outbreak of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) has required all teaching and learning activities for students to be carried out on a temporary basis at home. The government is pursuing a policy of learning through distance learning with online media (on the network), whether using a cell phone, a PC or a laptop. Online media is considered to be very effective as a solution to prevent the spread of Covid-19 in educational settings. There are also many factors that hinder the effectiveness of online learning, including: (1) low use of technology, (2) limited facilities and infrastructure, (3) the Internet network, (4) costs.

**Keywords:** *Educational Problems, Online Learning, Pandemic Covid-19*

---

### 1. Pendahuluan

Bagi UU Nomor. 20 tahun 2003 Pembelajaran merupakan usaha sadar serta terencana buat mewujudkan atmosfer belajar serta proses pendidikan supaya partisipan didik secara aktif meningkatkan kemampuan diriya buat mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa, serta Negeri. Persoalan pendidikan di Indonesia

begitu kompleks. Berbagai problematika muncul dalam permasalahan konsep pendidikan.

Dikala ini dunia diguncang dengan mewabahnya sesuatu penyakit yang diakibatkan oleh suatu virus yang bernama corona ataupun diketahui dengan sebutan covid- 19 (Corona Virus diseases- 19). Keputusan pemerintah dengan meliburkan ataupun memindahkan proses pendidikan dari sekolah jadi di rumah jadi bertambahnya perkara yang dialami

pembelajaran di Indonesia dikala ini. aspek pendidikan daring ialah salah satu pemecahan pada waktu pandemi Covid- 19 ini. Sebagian factor yang pengaruhi keterlaksanaan PJJ ini adalah :

### **Penggunaan Teknologi**

Untuk sebagian guru pula siswa bisa jadi telah dekat dengan pemakaian teknologi yang disebutkan di atas tetapi terdapat pula yang baru mengawali hingga inilah yang dinamakan *move on nya* guru serta siswa lewat corona buat jadi lebih kreatif serta inovatif.

Dari bermacam- macam pengalaman pendidikan yang terjalin sepanjang wabah corona ini terdapat sebagian perihal yang dapat kita petik pendidikan dilihat dari sudut pandang dunia pembelajaran khususnya guru, ialah: Berartinya" dekat" dengan teknologi. Era sudah berganti serta kita dituntut buat kilat menyesuaikan diri sebab era tidak hendak mentolerir perihal tersebut. Pemakaian teknologi absolut wajib dicoba tercantum dalam dunia pembelajaran sebab ini merupakan tuntutan era. Ciri generasi dikala ini pula menuntut guru buat terus berinovasi serta kreatif dalam pemakaian teknologi dalam mengantarkan modul pelajaran baik di dalam ataupun di luar kelas.

Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19) mendesain media pendidikan selaku inovasi dengan menggunakan media daring (online). sistem pendidikan dilaksanakan lewat fitur personal computer (Komputer) ataupun laptop yang tersambung dengan koneksi jaringan internet. Atsani (2020) kalau pembelajaran bisa melaksanakan pendidikan bersama di waktu yang sama memakai tim di media sosial semacam WhatsApp( WA), telegram, instargram, aplikasi zoom maupun media yang lain selaku media pendidikan. Dengan demikian, pendidik bisa membenarkan partisipan didik menjajaki pendidikan dalam waktu bertepatan, walaupun ditempat yang berbeda.

Setyorini (2020) kalau implementasi pendidikan secara daring ini

sangat banyak dilaksanakan dengan memakai aplikasi WhatsApp (WA) dengan pertimbangan rata- rata guru serta siswa ataupun orang tua siswa mempunyai aplikasi ini pada gadget tiap- tiap. Aplikasi ini mempunyai fitur WhatsApp Group sehingga guru serta siswa bisa berdiskusi dan silih berbagi dokumen. Guru menggunakan fitur ini buat membagi dokumen modul pendidikan serta tugas untuk siswa, setelah itu siswa hendak mengirimkan tugas yang sudah mereka selesaikan lewat tim ini pula.

Pembelajaran daring dengan memanfaatkan platform digital pada jenjang difase awal yaitu tingkat sangat bawah dan menengah cenderung mengubah wajah pendidikan ke arah yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih menyenangkan. Gurupun menjadi semakin menggeliat dalam mengolah bahan ajar dan semakin kreatif mengkolaborasikan metode pembelajaran dan teknologi untuk menarik antusiasme siswa.

### **Keterbatasan sarana dan prasarana**

Pandemi Covid- 19 sudah bawa akibat sungguh- sungguh untuk segala kehidupan di muka bumi. Di dalam Dunia pembelajaran tercantum zona terbawa- bawa yang wajib menyesuaikan diri secara kilat. Di Indonesia, penyebaran Covid- 19 awal kali ditemukan pada dini Maret 2020 yang berefek pada pembatasan aktivitas warga. Perihal tersebut dicoba buat menjauhi terdapatnya kerumunan massa serta penyebaran virus. Dilansir dari Kemdikbud pendidikan di 433. 412 satuan pembelajaran wajib ditutup serta 68 juta siswa serta 4 juta guru wajib belajar dari rumah ataupun daring. Keadaan tersebut pastinya bisa mempengaruhi pada mutu serta capaian pembelajaran sebab pendidikan daring butuh tata cara serta kerutinan baru.

Bersamaan berjalannya waktu, pertumbuhan permasalahan Covid- 19 terus menjadi bertambah serta pendidikan daring mulai menimbulkan banyak permasalahan. Fasilitas serta prasarana belajar daring belum siap masih menyisakan kesenjangan

belajar untuk siswa, paling utama yang tinggal di wilayah 3T. Banyak dari siswa yang tidak memiliki gawai serta subsidi kuota banyak dikeluhkan sebab sebagian tidak bisa digunakan.

Tidak hanya itu kurikulum pendidikan yang kompleks serta beban tugas yang besar menimbulkan banyak sebagian besar siswa merasa kesusahan serta jenuh. Survei yang dicoba oleh UNICEF menyebut 26% siswa memerlukan tutorial guru. Belum seluruh guru memiliki kemampuan teknologi digital membuat pendidikan kurang variatif serta terkesan menjenuhkan, survei UNICEF menyebut 35% guru memerlukan keahlian pelatihan digital serta 62% guru memerlukan pelatihan tingkatan lanjut, buat tingkatkan capaian pendidikan.

Di sisi lain, orang tua ataupun wali murid merasa keteteran serta meringik dengan pendidikan daring serta mau anaknya sekolah semacam biasa. Tidak tidak sering anak hadapi kekerasan dalam rumah tangga bertambah. KPAI menyebut pandemi ini berakibat pada kenaikan kekerasan anak dalam rumah tangga sebanyak 62% kekerasan verbal serta 11% kekerasan raga. Perihal tersebut pastinya hendak berakibat pada konsisi psikososial anak di masa depan.

Dari kasus serta isu diatas bisa kita menarik kesimpulan kalau capaian pendidikan di masa pandemi belum menampilkan hasil yang baik serta efektif. Sehingga diperlukan strategi ampuh buat tingkatkan capaian pendidikan di masa pandemi Covid- 19 serta pasca pandemi.

Awal, penyederhanaan kurikulum yang mendesak pendidikan wajib lebih fleksibel serta bisa diterima seluruh siswa. Tujuan dari penyederhanaan kurikulum ini buat memaksimalkan pendidikan serta kurangi beban tugas baik siswa serta guru. Kedua, mendesak digitalisasi guru serta media pendidikan skala nasional. Ketiga, menyelenggarakan program trauma healing selaku reaksi buat membetulkan keadaan psikososial anak. Jangankan memiliki serta dapat mengoperasikan HP di masa Pandemi

Covid- 19, sarana pendidikan novel saja terbatas.

Dalam masa pandemi ini, hasil capaian pendidikan daring masih rendah. Perihal itu terjalin sebab sebagian aspek semacam terbatasnya akses serta fasilitas penunjang, pelajaran yang sulit dimengerti, serta permasalahan psikis. Pandemi bisa dijadikan momentum pergantian serta digitalisasi pembelajaran. Buat mewujudkan strategi kenaikan capaian pendidikan butuh terdapatnya sinergi serta kerja sama positif dari bermacam pihak.

### **Masalah jaringan internet dan biaya**

Pandemi covid- 19 sudah banyak mengganti tatanan kehidupan kita tercantum dalam pembelajaran. Siswa serta guru sudah melaksanakan pendidikan lewat rumah tiap- tiap semenjak pertengahan Maret 2020 spesialnya di zona merah. Pasti saja selaku orang yang berbeda, kita juga mempunyai metode pandang yang berbeda pula menyikapi peristiwa luar biasa ini. Tidak sempat dibayangkan hendak terjalin perihal sedemikian. Tetapi kita wajib kilat menyesuaikan diri dengan pergantian ini.

Dunia pembelajaran Indonesia serentak melaksanakan pendidikan jarak jauh sebab pemberlakuan belajar di rumah. Yang dikala ini dicoba guru merupakan gimana melaksanakan pembelajaran senantiasa berlangsung walaupun jarak jauh. Mulai dari pembuatan kelas online dengan bermacam- macam aplikasi free misalnya google classroom ataupun schoology. Dengan aplikasi ini guru dapat membagikan link modul sampai tugas dan evaluasi. Tidak hanya itu pula pemfaatan aplikasi pembuatan kuis serta permainan pelajaran yang dapat dikirimkan lewat jaringan internet ke siswa misalnya lewat aplikasi quizizz ataupun kahoot. Ujian- ujian online pula diusahakan terdapat lewat pembuatan soal menggunakan aplikasi google form. Apalagi apabila kita mau langsung melaksanakan pendidikan secara video conference kita dapat melaksanakan dengan bermacam- macam aplikasi free diantaranya Zoom, WebEx, Google Meet serta aplikasi yang lain.

Secara universal pula pemerintah membagikan pendidikan lewat TVRI serta itu juga diiringi. Seluruh diusahakan seefektif serta efektif bisa jadi. Tidak terdapat ketentuan kaku, seluruh terbuat fleksibel demi kenyamanan bersama buat pencapaian tujuan yang mulia ialah terusnya berlangsung pendidikan untuk siswa sepanjang pandemik ini. Bagaimana kedudukan pemerintah dalam perihal ini kesusunya terhadap zona pembelajaran?. Lewat Anggaran Pemasukan Belanja Negeri (APBN) negeri menyalurkan Dorongan Operasional Sekolah (BOS) yang dapat digunakan buat memfasilitasi guru serta siswa dalam pendidikan daring. Kuota buat guru diberikan demikian juga buat siswa. Kuota ya, ya memanglah semacam bensin yang dapat melaksanakan "mobil" dalam pendidikan daring ini. Tanpa kuota hingga susah buat melaksanakan pendidikan melalui daring.

Dengan pedoman pada prinsip pemakaian dana BOS hingga tidak cuma dorongan kuota tetapi dana BOS pula digunakan buat memenuhi sarana sekolah yang mendukung pendidikan secara daring. Pembelian pc serta fitur multimedia yang lain buat memfasilitasi pendidikan daring jadi lebih baik. Teknis pemberian dorongan kuota disesuaikan dengan kebijakan sekolah tiap- tiap. Terdapat yang langsung diberikan dengan duit tunai terdapat pula yang berbentuk kuota dengan kerjasama provider telekomunikasi yang seluruhnya memakai dana BOS.

Dilansir dari kompas. com, pemakaian dana BOS buat membeli kebutuhan kuota internet tersebut ialah kebijakan yang diambil buat merespon suasana pandemi Covid- 19 dikala ini. Menteri Pembelajaran, Nadiem Makarim memohon supaya dana BOS itu dapat digunakan dengan sebaik bisa jadi." 100 persen dana BOS diberikan fleksibilitas buat membeli pulsa ataupun kuota internet buat anak serta ibu dan bapaknya. Dapat itu, telah kita bebaskan. Di masa darurat Covid ini boleh digunakan buat pembelian pulsa guru, sekolah, serta orangtua buat

anak," ucap Nadiem, di Bogor, Kamis( 30/ 7/ 2020).

Dana BOS pula diperuntukkan memfasilitasi guru dalam pengembangan keprofesiannya serta kenaikan kompetensi. Banyak pelatihan online serta webinar yang diselenggarakan yang mengangkut tema kenaikan kompetensi guru khususnya dalam pendidikan daring serta jarak jauh.

Pemerintah pula membuat kebijakan baru buat mengalokasikan BOS afirmasi serta kinerja buat sekolah yang memerlukan." Sebelumnya ini cuma buat sekolah negara, kita buka pendanaan BOS afirmasi serta BOS kinerja buat sekolah swasta, yang malah lebih rentan di daerah-daerah," kata Nadiem dalam website seminar Kemendikbud, Jumat( 19/ 6).

Nadiem menerangkan, semacam halnya BOS reguler yang sudah diberikan fleksibilitas di masa pandemi Covid- 19, BOS afirmasi serta kinerja dapat digunakan buat buat bermacam berbagai kebutuhan sekolah dalam menempuh protokol kesehatan. Dia berkata, dana BOS afirmasi dekat Rp 2 Triliun serta BOS kinerja Rp 1, 2 Triliun hendak difokuskan buat sekolah yang sangat memerlukan serta terdampak Covid- 19.

Dia menarangkan, tidak semacam tadinya, BOS afirmasi serta kinerja ini cuma buat sekolah yang berkinerja baik serta di posisi daerah 3T (tertinggal, transmigrasi, terluar)." Total dana BOS serta afirmasi serta kinerja ataupun ditotalkan jadi dekat Rp 3, 2 triliun serta jumlah target sekolah kita dekat 56. 115 sekolah di 33. 321 desa ataupun kelurahan yang memiliki kebutuhan spesial bagi kriteria kita," kata Nadiem. Dia menarangkan, dengan dana Rp 60 juta per sekolah per tahun itu nantinya disalurkan langsung ke sekolah negara ataupun swasta dari Departemen Keuangan. BOS afirmasi serta kinerja ini penggunaannya sama semacam BOS reguler, diberikan fleksibilitas kepada sekolah, baik buat pembayaran guru honorer, tenaga kependidikan non guru, buat kebutuhan belajar dari rumah, pulsa, paket informasi serta pula buat protokol kesehatan covid19.

Dengan sokongan pemerintah lewat APBN pasti kita wajib bersyukur serta senantiasa semangat dalam keadaan yang lumayan susah ini. Banyak siswa yang bersemangat mengerjakan kuis ataupun permainan pendidikan yang dibagikan. Terkadang timbul persoalan ataupun kritikan terhadap soal ataupun jawaban yang ada, kenapa hasil jawabannya ini, sedangkan mereka menanggapi lain. Kalau dalam menjajaki kuis mereka dapat santai apalagi dapat sembari rebahan dalam menanggapi kuis.

Refleksi terhadap proses daring ini, pendidikan ini teruji sanggup membelajarkan guru serta siswa. Paling tidak untuk aku terdapat hal-hal baru yang bisa aku pelajari semacam seputar dunia IT, belajar macam-macam aplikasi ataupun konten-konten yang menunjang pendidikan. Tiap pertemuan daring aku jadi lebih aktif berfikir memiliki ilham buat merancang pendidikan, paling utama dalam mengelola kuis ataupun merancang soal latihan yang modul penjelasannya tidak ditemukan di novel rujukan.

Perihal-perihal yang dicermati dan diperbaiki buat pendidikan berikutnya merupakan dalam pemilihan strategi maupun model pendidikan yang wajib bermacam-macam, pemakaian media/perlengkapan, maupun aplikasi/konten pendidikan yang menarik serta simpel yang bisa diterapkan cocok keadaan murid.

Penerapan pendidikan secara daring ini bertujuan supaya segala siswa bisa ikut serta langsung menerima khasiat dengan berpedoman pada panduan belajar 5 Meter, ialah memanusiakan ikatan dicoba dengan bekerjasama dengan orang tua siswa, menguasai konsep, membangun keberlanjutan, memilah tantangan serta memberdayakan konteks. Banyak hambatan yang dialami antara lain sinyal, hp yang berbagi pemakaian dengan anggota keluarga lain, kehilangan kuota dan siswa kurang menguasai pelajaran. Perihal ini menjadikan suatu tantangan untuk mngatasi perihal tersebut antara lain guru terus berupaya membuat modul pelajaran dengan membuat video lebih variatif yang

aplikasi penggunaannya lebih murah. Sehingga tidak memberatkan siswa serta orang tua mencari data lebih mendalam tentang modul yang hendak aku ajarkan dan mengaitkannya dalam kehidupan tiap hari serta topik kekinian.

## 2. Metode Penelitian

Ulasan ini memakai tata cara kualitatif dengan tinjauan pustaka. Mengumpulkan informasi dari lapangan disekolah penulis. Informasi pula diambil dari kabar serta tulisan-tulisan dari internet. menekankan pada pengamatan fenomena serta lebih mempelajari ke substansi arti dari fenomena Analisis serta ketajaman riset kualitatif sangat terbawa-bawa pada kekuatan kata serta kalimat yang digunakan. Oleh sebab itu, Basri (2014) merumuskan kalau fokus dari riset kualitatif merupakan pada prosesnya serta pemaknaan hasilnya. Atensi riset kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, serta institusi, dan ikatan ataupun interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya menguasai sesuatu kejadian, sikap, ataupun fenomena (Mohamed, Abdul Majid& Ahmad, 2010).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan secara daring ataupun online learning ialah pendidikan jarak jauh dengan memakai fitur computer ataupun gadget yang silih berhubungan di mana guru serta siswa berbicara secara interaktif dengan menggunakan media komunikasi serta data. Pendidikan ini sangat tergantung dengan koneksi jaringan internet yang menghubungkan antar fitur guru serta para siswa. Guru wajib sanggup menyesuaikan diri dengan kondisi yang terjalin akibat dari akibat pandemic covid ini

## 4. Kesimpulan dan Saran

Bedasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan: Pembelajaran selaku sesuatu sistem pencerdasan anak bangsa dikala ini dihadapkan pada bermacam tantangan salah satunya ialah Pandemi Covid 19. Bermacam perkara pendidikan paling utama yang menyangkut media pendidikan

daring akibat dari Covid 19 untuk siswa butuh dicari jalur tengah yang terbaik selaku solusinya. Sejalan dengan tantangan yang dialami bangsa Indonesia dikala ini dituntut buat melaksanakan bermacam kenaikan serta penyesuaian kemampuan kompetensinya.

Supaya pendidikan Daring pada masa pandemi Covid- 19 ini sebaiknya Orang tua mempunyai kedudukan ganda buat turut dan serta memfasilitasi kebutuhan anaknya dalam kelancaran proses pendidikan daring.

Setyorini, I. (2020). Pandemi COVID-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1), 95-10

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Nana Nuryana. (2020). Kreativitas, Kunci Sukses Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid 19. <https://radarbali.jawapos.com/read/2020/04/13>.

Asifah, Nurul., (2015). Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah dari Aspek pembelajaran), *Journal of Elementary Vol. 1 Edisi 1 Januari 2015*.

Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1),82-93.

I Putu Yoga Purandina. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. <https://kabarpriangan.com/read/2020/05/05/>

Marifah, Ayatul.,(2021). Pentingnya Meningkatkan Capaian Pembelajaran di Masa Pandemi Covid19. <https://yoursay.suara.com/news/2021/01/25/134805/pentingnya-meningkatkan-capaian-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19>.

Rasita Ekawati Purba. (2020). Riset dampak Covid-19: potret gap akses online “Belajar dari Rumah” dari 4 provinsi. <https://theconversation.com/read/2020/05/02>.